

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Bongkar Muat adalah salah satu kegiatan yang dilakukan dalam proses forwarding barang. proses memindahkan barang dari Gudang satu ke gudang lainnya. Kegiatan Bongkar Muat adalah kegiatan memindahkan barang-barang dari alat angkut darat, dan untuk melaksanakan kegiatan pemindahan muatan tersebut dibutuhkan tersedianya fasilitas atau peralatan yang memadai dalam suatu cara atau prosedur pelayanan. Menurut R.P Suyono pelaksanaan kegiatan bongkar muat dibagi dalam 3 (tiga) kegiatan, yaitu: *Stevedoring* adalah pekerjaan membongkar barang dari kapal ke dermaga / tongkang / truk atau memuat barang dari dermaga / tongkang / truk ke dalam kapal sampai dengan tersusun ke dalam palka kapal dengan menggunakan derek kapal atau derek darat atau alat bongkar muat lainnya. *Cargodoring* adalah pekerjaan melepaskan barang dari tali/jala-jala di dermaga dan mengangkat dari dermaga ke gudang/lapangan penumpukan kemudian selanjutnya. *Receiving/Delivery* adalah pekerjaan memindahkan barang dari tempat penumpukan di gudang/lapangan penumpukan dan menyerahkan sampai tersusun di atas kendaraan di pintu gudang/lapangan penumpukan atau sebaliknya. Bongkar dan muat sparepart di PT United Tractors cakung sering terjadinya sebuah accident seperti operator forklift terjatuh saat naik turun forklift maupun kejadian mobil yang terjerembab di Loading Dock, ataupun kecelakaan kecelakaan ringan seperti tergores , terpeleset, ataupun terjatuh saat berjalan.

PT United Tractors Tbk merupakan perusahaan perseroan sebagai distributor tunggal alat berat Komatsu di Indonesia. PT United Tractors Tbk memiliki empat unit usaha yaitu mesin konstruksi, kontraktor penambangan, pertambangan dan konstruksi. PT United Tractors Tbk memasang beberapa jenis rambu- rambu lalu lintas, seperti rambu petunjuk, rambu peringatan, rambu perintah dan rambu larangan dan juga mewajibkan operator peralatan bergerak harus memiliki ketrampilan dan kemampuan dalam mengoperasikan

alat gerak yang dibuktikan dengan lisensi atau surat ijin seperti Tanda Izin Operasi (TIO), Surat Izin Operasi (SIO), kimper, Surat Izin Mengemudi (SIM) . TIO dibuat oleh PT United Tractors Tbk dan berlaku hanya di area kerja PT United Tractors Tbk. Program pemantauan dan pengendalian pada factor lingkungan kerja di PT United Tractors Tbk dilakukan oleh *Departement Enviroment, Health and Safety (EHS)*. Pemantauan faktor bahaya lingkungan di tempat kerja dengan mengenali potensi bahaya yang ada dengan melakukannya secara berkala. Setelah diadakan pemantauan atau identifikasi bahaya di tempat kerja dengan dilakukan pengukuran setahun sekali kemudian diperlukan pengendalian dan perbaikan secara berkelanjutan dengan di dukung komitmen dari perusahaan.

Health, Safety, Security & Environment (HSSE) merupakan aspek penting yang harus dipertimbangkan dalam bisnis bidang transportasi terutama dalam mengelola bisnis distributor alat berat dan produk sejenis. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah yang terus berkembang menimbulkan peningkatan aktivitas, kepadatan dan pertumbuhan penduduk, dimana kondisi ini belum diimbangi dengan fasilitas infrastruktur pendukung yang memadai, sehingga menyebabkan terjadinya peningkatan potensi risiko.

Pengelola *warehouse* perlu memperhatikan aspek HSSE terutama risiko kecelakaan kerja karena selain membawa barang berbahaya berupa alat berat maupun barang yang mudah terbakar juga membawa citra United Tractors. Tidak semua pekerja telah memperhatikan keuntungan jangka panjang dari perencanaan dan implementasi program EHS yang benar. Tekanan kerja sehari-hari sering mengakibatkan aspek HSSE kurang diperhatikan dibanding aspek bisnis lain, namun hal ini tidak dapat diterima sehingga dibutuhkan pengelolaan aspek HSSE yang akan membawa perubahan dalam sikap dan pengembangan budaya *Health, Safety, Security & Environment (HSSE)*. Pengelolaan aspek HSSE harus merupakan komitmen Manajemen United Tractors karena tanpa keterlibatan dalam mempromosikan HSSE, maka kultur bisnis Pengelola tidak akan berubah dan sikap dari pekerja tidak akan berkembang menjadi lebih baik.

Semua pekerja harus menyadari bahwa aspek HSSE adalah suatu bagian penting dalam bisnis dan mereka harus melihat bahwa hal ini menjadi prioritas bagi Top Management dan Supervisor. Pengembangan secara berkelanjutan dan komitmen terhadap aspek HSSE yang harus Pengelola lakukan untuk mengembangkan Budaya *Health, Safety, Security & Environment* seperti yang dibutuhkan di industri minyak. Setiap proses kerja, peralatan/mesin dan tempat kerja yang digunakan untuk menghasilkan sesuatu, selalu mengandung potensi bahaya tertentu yang bila tidak mendapat perhatian secara khusus akan dapat menimbulkan kecelakaan kerja. Potensi risiko yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja dapat berasal dari berbagai kegiatan atau aktivitas dalam pelaksanaan operasi atau juga berasal dari luar proses kerja. (Tarwaka, 2008) Sumber-sumber risiko perlu dikendalikan untuk mengurangi kecelakaan kerja. Untuk mengendalikan sumber-sumber risiko, maka sumber-sumber risiko tersebut harus ditemukan dengan melakukan identifikasi sumber risiko potensial yang ada di tempat kerja (Suma'mur, 1996). Setelah sumber risiko teridentifikasi, maka dilakukan pengukuran tingkat risiko sumber bahaya terhadap tenaga kerja. Dari kegiatan tersebut maka diusahakan suatu pengendalian sampai tingkat yang aman untuk tenaga kerja terhadap keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis mencoba untuk mengidentifikasi kejadian risiko dan menentukan mitigasi risiko yang akan digunakan untuk mengembangkan aspek *Health, Safety, Security and Environment* (HSSE). Oleh karena itu penulis mengambil judul penelitian "*ANALISIS BAHAYA KECELAKAAN KERJA BONGKAR DAN MUAT DI PT UNITED TRACTORS JAKARTA*"

I.2 Perumusan Masalah

Dari uraian di atas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Analisis Resiko kejadian pada Kegiatan Bongkar dan Muat *sparepart* dengan metode *Job Safety Analysis (JSA)* ?
2. Bagaimana Pengendalian Resiko kejadian pada Kegiatan Bongkar dan Muat *sparepart* di PT. UNITED TRACTORS ?

I.3 Batasan Masalah

Batasan penelitian ini dibatasi pada :

1. Objek penelitian dibatasi dengan tidak melakukan identifikasi pada masing masing cabang *warehouse* United Tractors, hanya pada *warehouse* PT. United Tractors Cakung, Jakarta Timur.
2. Pengolahan data membatasi hanya resiko kecelakaan pada masalah Bongkar dan Muat .

I.4 Tujuan

1. Untuk Mengetahui potensi bahaya pada Kegiatan Bongkar dan Muat di *warehouse* PT. United Tractors Cakung, Jakarta Timur.
2. Untuk Mengetahui Tingkat Resiko dan pengendalian Kecelakaan Pada kegiatan Bongkar dan Muat *Sparepart di warehouse* PT. United Tractors.

I.5 Manfaat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain:

1. Bagi peneliti, dapat merancang manajemen risiko dalam antisipasi bahaya pada Kegiatan Bongkar dan Muat dengan menggunakan indikator yang disusun serta meningkatkan pemahaman materi *Health, Safety, Security and Environment* (HSSE).
2. Bagi perusahaan, dapat bermanfaat untuk mengetahui kejadian Risiko yang signifikan dari Kegiatan Bongkar dan Muat dalam upaya peningkatan *Health, Safety, Security and Environment* (HSSE) dan pengurangan nilai ekonomis yang dapat merugikan perusahaan dari kejadian risiko yang ditimbulkan.

I.6 Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas pembahasan materi pada setiap bab, maka penulis menggunakan sistematika pelaporan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika pelaporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori dasar yang digunakan dalam melakukan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang langkah-langkah dan metode pengumpulan data, metode analisis data, serta proses pengerjaan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi penjelasan serta pembahasan tentang topik pilihan yang berkaitan dengan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat tentang kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian serta saran yang merupakan implikasi dari kesimpulan dan dapat menjadi bahan rekomendasi guna penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Mencakup pustaka yang diacu sebagai bahan referensi yang telah ditulis pada bab-bab sebelumnya